

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu interaksi antara seorang guru atau pendidik dengan murid atau peserta didik yang dapat memberikan penunjang dalam proses pembelajaran serta sebagai fasilitator dalam pengembangan mutu sumber daya manusia itu sendiri. Segala aktivitas dan usaha pengembangan untuk meningkatkan kepribadian peserta didik yaitu dengan cara membina potensi-potensi yang dimiliki oleh murid atau peserta didik yakni potensi *rohaniyah* (pikir, rasa, kekuatan dan akhlak) dan potensi *jasmaniyah* (panca indra dan keterampilan).

Pengertian diatas sesuai dengan tujuan dari Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter atau kepribadian serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis. Tujuan pendidikan itu dikuatkan dengan Firman Allah SWT yang terdapat dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 9 yakni sebagai berikut : (Al-Ibrasyi, 1975)

وَأَيُّخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا (9)

Artinya :

Dan hendaklah takut kepada Allah, orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.

Dalam surat An-Nisa ayat 9 ini menerangkan sangat jelas tentang kehati-hatian dalam mengurus anak keturunannya yang lemah secara finansial dan mengkhawatirkan anak ketika kedua orangtuanya meninggal dunia karena anaknya belum mempunyai bekal yang cukup untuk menghadapi kehidupan di dunia.

Pondok pesantren adalah lembaga pendidikan islam yang mewadahi umat islam untuk mempelajari, mendalami, memahami dan menghayati ajaran-ajaran

Islam klasik untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari yang tujuan utamanya yakni pembinaan akhlak dan misi keagamaan di bawah asuhan kyai.

Pemimpin adalah seorang yang mau, mampu dan dapat menggerakkan orang lain untuk mencapai tujuan bersama. Sedangkan kepemimpinan adalah suatu seni (skill) untuk mempengaruhi orang lain, tingkah laku manusia dan kemampuan untuk membimbing seseorang.

Disiplin waktu memang perlu diperhatikan seksama. Waktu yang sudah berlalu tidak mungkin dapat kembali, waktu yang sudah terlewat tidak akan datang kembali. Demikian pentingnya disiplin waktu sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa orang yang berhasil mencapai sebuah kesuksesan dalam kehidupannya yakni orang yang hidupnya teratur dan berdisiplin memanfaatkan waktunya. Disiplin tidak akan datang dengan sendirinya, akan tetapi perlu melakukan latihan yang ketat dalam kehidupan pribadinya.

Kedisiplinan santri merupakan faktor yang sangat penting dan sarana yang paling efektif dalam proses pendidikan khususnya di Pondok Pesantren. Oleh karena itu, pendidikan kedisiplinan harus ditegakkan oleh semua orang yang terlibat di Pondok Pesantren baik dari para santri, asatidz maupun pimpinan pondok pesantren itu sendiri. Disiplin itu memiliki beberapa aspek diantaranya kebersihan, berbahasa, berpakaian, beribadah dan berolahraga. Hal-hal tersebut semuanya mutlak wajib ditaati sejak pertama resmi menjadi santri kemudian menjadi bagian dari Pondok Pesantren.

Pondok Pesantren Al-Ghazali ini berdiri pada tahun 2018, dengan umur usianya yang masih sangat muda tentunya perlu adanya perkembangan yang lebih baik dari waktu ke waktu seiring berjalannya zaman. Pondok ini berdiri karena pimpinan melihat situasi kondisi lingkungan sekitarnya rata-rata mahasiswa yang biasanya memilih tempat tinggalnya di kos-kosan maka solusi yang terbaik dari pimpinan pondok memberikan wadah atau fasilitas bagi mahasiswa yang ingin memperdalam keilmuannya atau mengamalkan ilmunya khususnya ilmu agama yang letaknya sangat strategis dan dekat dengan kampus IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Pondok Pesantren Al-Ghazali memiliki banyak program yang bermanfaat, diantaranya: Tahfidz Al-Qur'an dan Hadits, Nahwu Shorof, Wirausaha, Bahasa

Arab, Tafsir Al-Qur'an dan Hadits, Khitobah/Diba'i/Musyawah dan Kajian Kitab Kuning. Dibalik banyaknya program yang ada di Pondok Pesantren Al-Ghazali ini tentunya harus ada peran pemimpin memanager pesantren yang baik demi kelancaran program-program yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Ghazali.

Dalam manager pesantren untuk melaksanakan program-program yang ada di Pondok Pesantren itu tentu harus dibarengi dengan manajemen kedisiplinan santri agar kegiatannya berjalan secara efektif dan efisien. Namun dalam proses manajemen kedisiplinan santri di Pondok Pesantren pasti pemimpin menemukan adanya hambatan khususnya pada santri yang kurang disiplin dalam menjalankan kegiatan yang ada di Pondok Pesantren. Dalam mengatasi permasalahan tersebut harus adanya aturan atau tata tertib yang harus ditaati oleh santri, namun tata tertib yang dibuat harus melihat situasi kondisi santri agar tidak memberatkan mereka saat menjalankan aturan yang ada.

Dari hasil pengamatan di lokasi penelitian, peneliti menemukan suatu permasalahan pada kurang disiplin waktu santri terhadap aturan yang telah ditetapkan yakni santri yang kecanduan bermain game dan ngobrol dengan temannya hingga dini hari. Permasalahan tersebut sangat berdampak buruk terhadap pribadinya dan lingkungannya serta mengakibatkan tidak bisa dibangunkan tidur untuk beribadah dan ketika pengajian pagi hari tidak efektif karena tertidur (tidak ikut pengajian). Seharusnya sebagai seorang santri itu mengutamakan kedisiplinan waktu dalam tidur dan ibadah. Tentunya kedisiplinan santri 24 jam selalu diawasi oleh pimpinan pondok, namun perlu dipertanyakan bagaimana upaya yang dilakukan oleh pimpinan pondok terhadap permasalahan yang telah dijelaskan diatas. Oleh karena itu, peneliti sangat tertarik untuk meneliti tentang "Upaya Pimpinan Pondok Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Waktu Santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali Kota Cirebon".

B. Identifikasi Masalah

1. Wilayah Kajian

Penelitian ini mengkaji tentang Upaya Pimpinan Pondok Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Waktu Santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali Kota Cirebon. Penelitian ini tergolong dalam wilayah kajian Manajemen Tenaga Kependidikan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang kejadian apa yang sedang dialami oleh subjek penelitian. Misalnya motivasi, perilaku, tindakan dan lain sebagainya. Penelitian deksriptif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan terpenting untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kondisi secara objektif. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan peristiwa atau kejadian yang ada di lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan memperoleh data sehubungan dengan “Upaya Pimpinan Pondok Dalam Meningkatkan Sikap Disiplin Waktu Santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali Kota Cirebon.”

C. Fokus Masalah

1. Sikap disiplin waktu santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali Kota Cirebon
2. Upaya pimpinan Pondok dalam meningkatkan sikap disiplin waktu santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali Kota Cirebon
3. Hasil upaya pimpinan pondok dalam meningkatkan sikap disiplin waktu santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali Kota Cirebon

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana sikap disiplin santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali Kota Cirebon?
2. Bagaimana upaya pimpinan pondok dalam meningkatkan sikap disiplin waktu santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali Kota Cirebon?
3. Bagaimana hasil upaya pimpinan dalam meningkatkan sikap disiplin waktu santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali Kota Cirebon

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sikap disiplin waktu santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali Kota Cirebon
2. Untuk mengetahui upaya pimpinan pondok dalam meningkatkan sikap disiplin waktu santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali Kota Cirebon
3. Untuk mengetahui hasil upaya pimpinan pondok dalam meningkatkan sikap disiplin waktu santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali Kota Cirebon

F. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan secara praktik
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan yang konstruktif dan objektif dalam upaya pimpinan pondok dalam meningkatkan sikap disiplin waktu santri.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya yang sejenis diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam studi mengenai upaya meningkatkan sikap disiplin waktu santri.
2. Kegunaan secara teoritis
 - a. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah wawasan khazanah keilmuan mengenai upaya pimpinan pondok dalam meningkatkan sikap disiplin waktu santri dalam dunia pendidikan khususnya pendidikan pesantren.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi upaya meningkatkan sikap disiplin waktu yang baik di Pondok Pesantren agar menghasilkan pemuda bangsa yang produktif.

